

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posyandu adalah salah satu pusat pelayanan kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan oleh masyarakat. Posyandu berfungsi untuk memberdayakan kesehatan masyarakat dan mempermudah masyarakat dalam memeriksa kesehatan yang fungsi utamanya menurunkan angka kematian ibu dan bayi [1].

Posyandu berada ditengah masyarakat, maka dari itu psyandu mempunyai peranan yang penting, karena menyangkut kebutuhan bagi kesehatan ibu dan anak [2]. Posyandu bertujuan untuk menurunkan angka kematian anak dan ibu dan membantu ibu yang sedang melahirkan. Biasanya Posyandu menargetkan bagi bayi, balita, ibu hamil dengan berbagai keluhan. Posyandu dibuka dengan menggunakan sistem 5 meja [3]. lima meja yang ada pada pemeriksaan di dalam pelaksanaan posyandu, yaitu yang pertama adalah Meja I berisikan Pendaftaran bagi bayi atau ibu hamil yang ingin mendaftar. Kemudian meja 2 adalah penimbangan bagi seorang bidan kepada pasien, kemudian untuk meja 3 adalah pengisian kms. kemudian pada meja 4 setelah kms diperiksa maka akan dilakukan penyuluhan perorangan dan terakhir meja 5 yaitu pelayanan KB kes (imunisasi, pemberian obat dan konsultasi) [4].

Kader biasanya di dirikan dengan menerima ikhlasan.Kader bangga bila masyarakat aktif datang ke Posyandu dengan teratur jadi nantinya masyarakat kesehatannya akan terkontrol [5]. berikut ini adalah beberapa permasalahan yang sering didapati di dalam posyandu :

1. Setelah kegiatan posyandu biasanya data 1 peserta posyandu ditulis berulang-ulang ke dalam buku 1 sampai buku 6 sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan.
2. Pelaporan kepada puskesmas terbilang telat karena baru dilaporkan detelah 1 minggu pelaksanaannya.

3. Arsip kegiatan disimpan didalam suatu buku yang di dalamnya berisi beberapa kertas yang ditumpuk itu menyebabkan mudahnya data yang hilang atau susah di cari.
4. Target posyandu unuk mengadakan imunisasi dan penimbangan terhadap bayi sering tidak tercapai setiap bulannya.
5. Kader posyandu memiliki pengetahuan yang minim dalam mengoprasikan kegiatan posyandu [6].

Dari 5 permasalahan yang ada di posyandu, peneliti akan membahas mengenai Minimnya pengetahuan kader posyandu pada kedua mitra tentang penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data kegiatan dan pelayanan sehingga lebih cenderung mengolah data dan memberi informasi secara konvensional. Peneliti akan menggunakan website sebagai wadah untuk membuat teknologi informasi posyandu.

Halaman Web adalah file teks yang didalamnya berisi sintaks-sintaks HTML yang dapat dilihat, dibuka dan diterjemahkan dengan adanya Internet Browser [7]. Dengan website, semua yang di lakukan posyandu dan dicatat akan tidak hilang selama server masih mendukung. Kelebihan lainnya adalah pengunjung posyandu bisa melihat hasil pemeriksaan kapan saja dan dimana saja.

Di purwoketo beberapa posyandu masih menggunakan kertas untuk mencatat hasil dari pemeriksaan bayi dan ibu hamil. Melalui sistem informasi ini merupakan solusi untuk masalah pencatatan yang sering terjadi seperti kehilangan data. karena dengan website, semua data akan tersimpan dalam database dan bisa mudah diolah [8].

PT. Cazzh Teknologi Inovasi adalah perusahaan startup yang bergerak di bidang digital. PT. Cazzh teknologi Inovasi menyediakan produk utama yaitu berupa jasa untuk pembuatan aplikasi kasir berbasis online mobile untuk semua kalangan termasuk pedangan industri dan sebuah tempat makan. produk yang dihasilkan adalah sebuah proyek yang saling bekerja sama.

Kemudian karena cazh dan posyandu ingin membuat suatu website maka, peneliti ingin melakukan perancangan sistem berbasis web pada Posyandu di purwokerto. Tujuan dari perancangan sistem informasi Posyandu supaya bisa mempermudah bidan dan kader dalam mengelola data balita lebih akurat, dan memperkecil kehilangan data karena data sudah disimpan dalam sistem yang terkomputerisasi. Maka penulis akan menuliskan proposal pkl dengan judul “Rancang Bangun Sistem pembuatan Website berbasis CMS Wordpress pada Posyandu”.

B. Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan pada Pelaksanaan Kerja Praktik ini sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa dapat mempunyai gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Untuk membantu PT. Cah ID dalam memenuhi permintaan posyandu dalam mengelola data.
3. Dapat menambah ilmu dan keterampilan pembaca dan penulis dalam teknik maupun hubungan kemanusiaan.
4. Menjadikan seorang mahasiswa yang bertanggung jawab dalam mengambil dan menerima tugas serta kewajiban yang ada.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja Praktik di PT. Cah Teknologi Inovasi hanya dibatasi pada perancangan website posyandu dengan menggunakan CMS Wordpress.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah, Visi, dan Misi

Pertumbuhan startup di Indonesia semakin berkembang seiring berkembangnya zaman. Pada tahun 2019, Indonesia memiliki 2.193 startup

yang berhasil menduduki peringkat lima dunia. Startup di Indonesia beraneka macam seperti startup game, startup fintech, e-commerce, dan masih banyak bidang-bidang lain. Startup banyak di temukan di berbagai pulau di Indonesia.

Salah satu startup adalah PT. Czh Teknologi Inovasi (Czh ID) mempunyai fokus dibidang digital dengan produk jasa yang dapat melayani pembuatan aplikasi kasir online dengan berbasis mobile. Czh ID berdiri sejak Januari 2018 yang berada di Banyumas, Jawa Tengah. Kemudian tanggal 1 Oktober 2019 Czh ID resmi menjadi badan hukum dalam bentuk perseroan yang berganti nama menjadi PT. Czh Teknologi Inovasi.

Visi Czh ID yaitu menjadi suatu perusahaan yang bisa diandalkan terdepan untuk memenuhi para pelaku usaha dalam penyedia layanan digital. Sedangkan misi Czh ID yaitu membantu para pemilik usaha agar dengan mudah membukukan usaha dan memiliki pembayaran secara cashless dan mudah untuk dibukukan dan akses digital [23].

2. Produk dan Layanan

Sebuah start up haruslah memiliki produk dan layanan yang baik. Berikut ini beberapa produk yang dimiliki oleh Czh id :

- a. Czh Pos, yaitu aplikasi kasir berbasis online mobile/ handphone yang dapat langsung mencetak struk dan barcode dengan printer thermal.
- b. Czh Back Office, yaitu aplikasi web yang digunakan untuk memantau laporan penjualan di kasir berupa pendapatan atau pajak oleh owner, manajer ataupun mitra.
- c. Czh E-wallet, yaitu data transaksi yang diterima oleh pemilik usaha dengan menggunakan e-wallet (OVO, Gopay, Dana, Linkaja, dan lain-lain).
- d. Czh Membership, yaitu layanan yang ditujukan kepada masyarakat umum seperti karyawan, komunitas, siswa, member merchant dengan menggunakan kartu identitas untuk melakukan transaksi pembayaran.

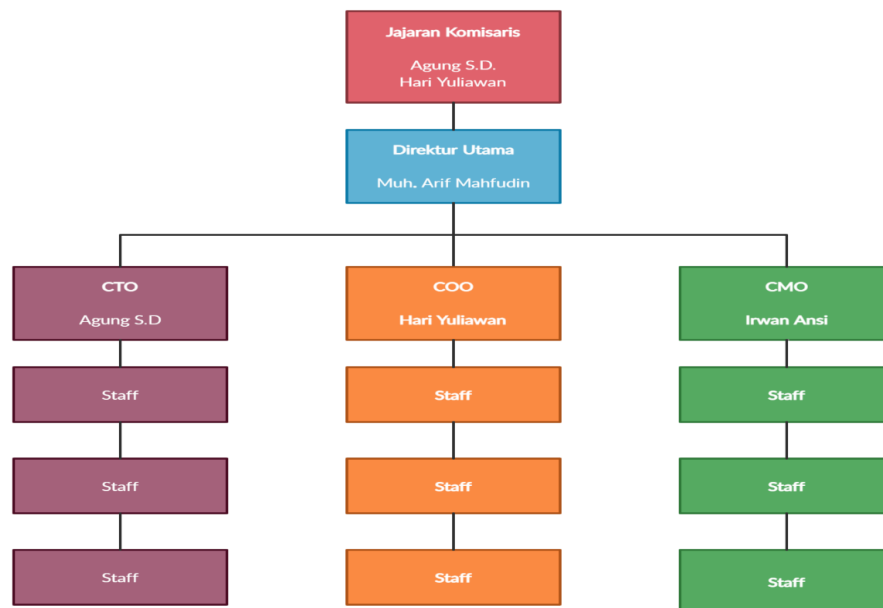
- e. Cazz Billing, yaitu layanan aplikasi web seperti membuat tagihan, pelaporan tagihan, dan menerima tagihan otomatis yang digunakan instansi.

Cazz ID juga memiliki beberapa produk cobranding yang dihasilkan dari proyek eksternal dan bekerja sama dengan sebuah organisasi sebagai klien. Berikut ini adalah beberapa layanan yang ada di dalam cazz ide :

- a. Memberikan layanan berupa aplikasi kasir dengan kemudahan penjualan dan laporan penjualan untuk pelaku usaha di semua Indonesia.
- b. Aplikasi teknologi pembayaran digital untuk pelaku usaha.
- c. Adanya integrasi layanan Cazz ID dengan pemangku kepentingan untuk mendukung suksesnya suatu teknologi pelaku usaha [23].

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang dimiliki Cazz ID terdiri dari jajaran Komisaris sebagai jabatan tertinggi, Direktur Utama, Chief Technology Officer (CTO), Chief Operating Officer (COO), dan Chief Marketing Officer (CMO), dan Staff [23]. Bagan struktur organisasi Cazz ID dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Cazz ID

E. Metode Penulisan Laporan

Berikut adalah metode yang digunakan dalam Penulisan laporan Kerja Praktik, yaitu :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan antara penulis dengan tim pada cagh id guna memperdalam analisis masalah dan mencari solusi dari permasalahan yang muncul

2. Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan cara mempelajari konsep yang sudah ada dan dasar teori sebagai yang bertujuan untuk mengambil data.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Pendahuluan

Merupakan bab yang berisikan gambaran umum mengenai hal yang menjadi pokok permasalahan dalam Praktik Kerja Lapangan. Bab ini Terdiri dari latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan kelembagaan, metode penulisan laporan, serta sistematika penulisan laporan.

2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian laporan yang akan dijelaskan tentang dasar-dasar teori yang berkaitan pekerjaan di tempat kerja yang dimasuki.

3. Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan dengan di dalamnya berisi analisis dan pembahasan pekerjaan selama melaksanakan pkl sesuai dengan judul laporan.

4. Penutup

Bab ini berisi bagian kesimpulan dan Saran yang penting untuk disampaikan. Kesimpulan adalah rangkuman hasil selama mengikuti

kegiatan Kerja Praktik, sedangkan saran merupakan berisi masukan serta kritik untuk tempat perusahaan kerja praktik.